

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰⁵ Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multi Situs SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas).

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan.

¹⁰⁵Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke 11, h. 158-159.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah SMP Negeri di Kabupaten Kapuas, adapun dua sekolah menengah pertama Negeri (SMPN) tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMPN 1 Kapuas Hilir Satap, beralamat di Jl. Malang Pemangkih RT.VII Desa Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.
2. SMPN 3 Pulau Petak, beralamat Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder, ialah sebagai berikut:
 - a. Data primer, yaitu data yang berhubungan langsung dengan penilaian ranah afektif mata pelajaran PAI dan budi pekerti, Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan ialah data yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang ingin diteliti, yaitu:
 - 1) Pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Dalam pelaksanaan penilaian afektif ada banyak indikator yang harus dicapai oleh siswanya yaitu kejujuran, kedisiplinan, menghargai pendapat orang lain dan sopan santun.
 - 2) Strategi penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap

dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Adapun yang menjadi indikator strategi guru dalam penilaian afektif yaitu observasi atau pengamatan, dan bertanya kepada teman sekelas.

3) Kendala pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas, sedangkan yang menjadi indikatornya yaitu guru berhalangan hadir kesekolah, kurangnya waktu, penilaian afektif dianggap rumit, ketidakjujuran siswa, guru harus mengamati satu persatu sikap peserta didik.

4) Dampak penilaian ranah afektif terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Indikator dari dampak penilaian afektif ialah pembinaan guru terhadap para siswa, perbaikan proses belajar mengajar dan peningkatan profesionalisme guru.

b. Data sekunder, yaitu yang tidak berhubungan secara langsung atau data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang profil dan keadaan sekolah.

2. Sumber data dalam penelitian ini guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 2 orang guru pengajar bidang

studi PAI dan budi pekerti untuk kelas 7, 8, dan 9. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian, kendala pelaksanaan penilaian dan dampak penilaian ranah afektif terhadap siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Teknik Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
- b. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
- c. Aktivitas peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

2. Teknik Wawancara.

Wawancara adalah interaksi dengan responden yaitu guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas

dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk menggali data tentang:

- a. Pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
- b. Strategi penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
- c. Kendala pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
- d. Dampak penilaian ranah afektif terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

3. Teknik dokumentasi.

Dokumen dalam penelitian ini tentunya buku-buku PAI dan budi pekerti yang dijadikan bahan ajar oleh guru atau pendidik, bentuk penilaian ranah afektifnya, skala penilaiannya, dan teknik penilaiannya. Selain itu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru juga penulis jadikan sebagai bahan dokumen.

Dalam penelitian ini juga penulis melakukan dokumentasi di lingkungan sekolah terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa kelas VIII serta guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁰⁶

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data adalah dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).¹⁰⁷

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan.

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan

¹⁰⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246.

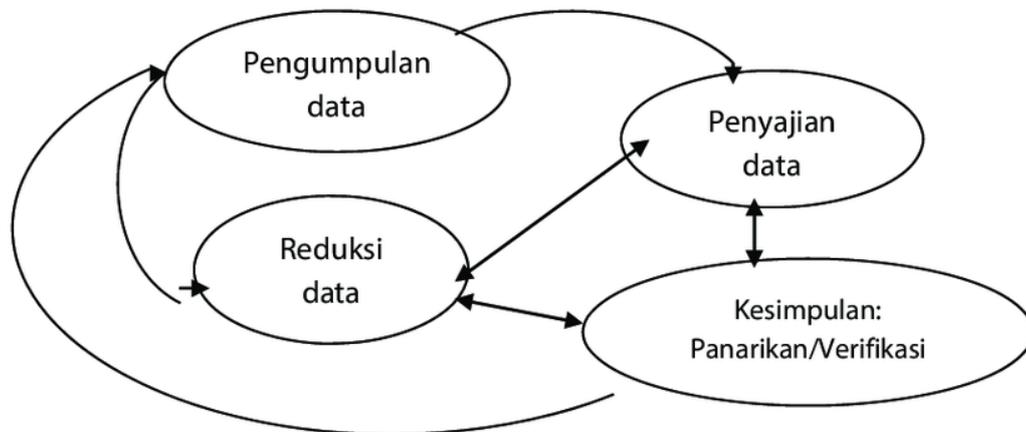
¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h. 246-253.

¹⁰⁸Bogdan, Robert C dan Biklen Kopp sari, 1982, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (London: Allyn and Bacon, Inc),h. 248

oleh Miles dan Hubermans dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰⁹

1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan atau verifikasi.

GAMBAR 3.1. KOMPONEN-KOMPONEN ANALISIS DATA MODEL INTERAKSIF MILES DAN HUBERMAN



Secara singkat proses analisis data dalam penerapan model interaktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data (data reduction).

Tahap pengumpulan data dari lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan akan semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

¹⁰⁹Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola yang diperlukan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data tentang pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumentasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

3. Penyajian data (data display).

Setelah reduksi data, maka data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bisa juga berupa bagan, hubungan antara kategori. Dengan disajikannya data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Kemudian juga menyajikan data dari hasil observasi dalam bentuk uraian mengenai pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui observasi, wawancara dan, dokumentasi sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data tentang pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti pada tingkat di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Yang dimaksud keabsahan data menurut Lexy J. Moeloeng adalah setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai dengan benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹¹⁰

Menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),

¹¹⁰Lexxi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 320-32.

kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹¹

Perlu ketelitian untuk dalam pengecekan data sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal penelitian ini penulis melakukan uji *trianggulasi*, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu, yaitu:

- a. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada sumber utama yaitu guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas, penulis juga mengecek dari buku pegangan guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti, tentang cara penilaian ranah afektif dan pengamalan keagamaannya.
- b. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, hal ini untuk mengecek keakuratan data.
- c. Dari segi waktu, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI dan budi pekerti, tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang lain, dan dilakukan pada pagi, istirahat, dan siang hari atau di hari libur seperti hari minggu langsung bertemu dengan guru PAI dan budi pekerti pada waktu yang telah disepakati.

G. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada si pemberi data. *Membercheck* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

¹¹¹Lexxi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 324.

validitas data yang diperoleh peneliti apakah sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh si pemberi data.

TABEL 3.1 MATRIK METODE PENELITIAN

No	Pendekatan dan jenis penelitian	Lokasi penelitian	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan Data	Analisis data	Pengecekan Keabsahan Data
1	Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>Field research</i>) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.	a. SMPN 1 Kapuas Hilir Satap, beralamat di Jl. Malang Pemangkih RT.VII Desa Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. b. SMPN 3 Pulau Petak, beralamat Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.	a. Data ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang penulis menggantinya melalui guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap, SMPN 2 Kapuas Hilir Satap, dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 3 orang guru pengajar bidang studi PAI dan budi pekerti untuk kelas 7, 8, dan 9.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Menarik Kesimpulan	a. Perpanjangan Pengamatan b. Meningkatkan Ketekunan c. Triangulasi d. Analisis Kasus Negatif e. Menggunakan Bahan Referensi f. Mengadakan <i>Membercheck</i>